

**PENGARUH OPINI AUDIT, REPUTASI KAP, *AUDIT DELAY*, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR*  
*SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities, and  
Transportation* dan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2019)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Kurniarga Bagaskara**

**NIM: 1117 29586**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH OPINI AUDIT, REPUTASI KAP, AUDIT DELAY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities, and Transportation* dan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

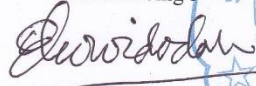
**KURNIARGA BAGASKARA**

No Induk Mahasiswa: 111729586

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

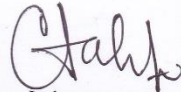
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I



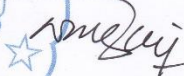
Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



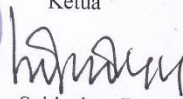
Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Februari 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh opini audit, reputasi KAP, *audit delay*, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan di sektor *infrastructure, utilities, and transportation* dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dan *financial distress* diukur menggunakan *debt-to-equity ratio* (DER).

Penelitian ini mengambil data perusahaan-perusahaan di sektor *infrastructure, utilities, and transportation* dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan yang diunduh melalui laman resmi perusahaan dan laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Proses pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 21 sampel perusahaan dengan periode amatan selama 4 tahun.

Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan metode analisis regresi logistik dan probit model. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, sedangkan variabel opini audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata kunci: opini audit, reputasi KAP, *audit delay*, ukuran perusahaan, *financial distress*, *auditor switching*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to prove whether there is an effect of audit opinion, reputation of public accountant firm, audit delay, company size, and financial distress on auditor switching in the infrastructure, utilities, and transportation also healthcare sectors listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. In this study, company size variable is measured using natural logarithms and financial distress is measured using the debt-to-equity ratio (DER).*

*This study takes data from companies in the infrastructure, utilities, and transportation also healthcare sectors that are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The data obtained are in the form of financial reports that can be downloaded through the company's official website and IDX's official website, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sample selection process was carried out using purposive sampling and obtained a sample of 21 companies with a period of 4 years.*

*Hypothesis in this research are tested by logistic regression analytical method and probit model. The result of this study indicate that audit delay has a positive effect on auditor switching, while audit opinion, reputation of public accountant firm, company size, and financial distress has no effect on the auditor switching.*

*Keywords: audit opinion, reputation of public accountant firm, audit delay, company size, financial distress, auditor switching.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pendahuluan

Di dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, setiap korporasi yang telah mencatatkan sahamnya di dalam pasar bursa wajib untuk melaporkan laporan keuangan auditan. Sebagaimana tertuang dalam peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016, bahwa setiap korporasi *go-public* perlu melaporkan laporan tahunan yang salah satu di dalamnya wajib memuat laporan keuangan tahunan auditan.

Seorang auditor atau akuntan publik memiliki tugas sangat penting yaitu memperhatikan kualitas audit yang dilahirkan. Independensi harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menjaga kualitas sebuah audit. Independensi merupakan suatu kondisi dimana suatu pihak tidak terikat dengan pihak lain dalam menunaikan tugasnya (Indraswono, 2018). Apabila terjadi masa penugasan audit yang lama pada suatu klien, maka kondisi tersebut akan menjadikan auditor tidak independen dalam menunaikan tugasnya. Untuk mencegah adanya peristiwa tersebut, maka diperlukan adanya kewajiban merotasi auditor di perusahaan tersebut. Hal terkait keharusan merotasi auditor tersebut telah diatur dalam PP No. 20 Tahun 2015 tentang “Praktik Akuntan Publik” dalam pasal 11 ayat 1. Regulasi tersebut menyatakan bahwa seorang akuntan publik dapat menyediakan jasa audit atas informasi keuangan terhadap suatu entitas maksimal selama lima tahun buku berturut-turut.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pergantian KAP secara sukarela antara lain: opini audit, reputasi kantor akuntan publik, *audit delay*, ukuran perusahaan (klien), dan *financial distress*. Menurut Putra (2014),



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan (klien) melihat kewajaran dari laporan keuangan melalui pernyataan atau pandangan yang dikeluarkan oleh auditor atau biasa disebut sebagai opini audit. Opini audit atas laporan keuangan akan memengaruhi pihak eksternal dalam membuat keputusan. Perusahaan (klien) cenderung menginginkan mendapat opini berupa opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

Reputasi menentukan kredibilitas dari suatu laporan keuangan. Kantor akuntan publik yang bereputasi direpresentasikan oleh KAP dari golongan *big-four*. KAP *big-four* merupakan KAP yang memiliki reputasi dan keahlian yang lebih baik dibandingkan dengan auditor selain *big-four*. Dengan menggunakan KAP yang bereputasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan.

Menurut Robbitasari & Wiratmaja (2013) klien dan auditor telah menyepakati kesepakatan waktu untuk seorang auditor melaporkan hasil audit atas laporan keuangan. Apabila terjadi keterlambatan, maka akan berpengaruh pada pandangan publik terhadap citra perusahaan bahwa korporasi tersebut tengah menjumpai suatu masalah yang akan berpengaruh pada keputusan pemangku kepentingan.

Semakin kompleks perkembangan suatu korporasi maka semakin sulit bagi *principle* untuk mengawasi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan demikian diperlukanlah auditor yang memiliki kualitas dan independensi yang terbaik sesuai dengan ukuran perusahaan tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Financial distress* merupakan faktor berikutnya yang dapat menyebabkan terjadinya rotasi auditor. Kondisi di mana korporasi mengalami kesulitan keuangan tersebut memunculkan adanya keinginan untuk mengganti KAP dengan harapan mampu mengurangi *fee audit* dari perusahaan tersebut.

## 2. Landasan Teori dan Hipotesis

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling mengutarakan teori agensi pada tahun 1976. Teori agensi didefinisikan sebagai suatu hubungan atau relasi antara satu pihak yang dinamakan dengan *principal* dengan pihak lainnya yang dinamakan *agent*. Untuk memantau dan memastikan kegiatan *agent* telah berada pada jalur yang benar dan bertindak untuk memaksimalkan kepentingan *principal*, maka *principal* menghadirkan jasa auditor, sehingga *output* dari manajemen yang berupa laporan keuangan dapat dikatakan *reliable*.

#### 2.1.2 Auditor Switching

Rotasi auditor atau KAP yang dijalankan oleh suatu korporasi dinamakan *auditor switching*. Rotasi auditor dapat terjadi secara wajib (*mandatory*) atau sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor yang terjadi secara *mandatory* diakibatkan karena adanya regulasi yang berlaku dalam hal ini yaitu PP No. 20 Tahun 2015 tentang “Praktik Akuntan Publik”. Rotasi auditor juga dapat dilakukan secara sukarela (*voluntary*) oleh perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.3 Opini Audit

Menurut Standar Audit 700 (SA 700) yang diterbitkan oleh IAPI, opini audit merupakan *statement* seorang auditor atas kewajaran laporan keuangan yang disuguhkan oleh korporasi dalam semua hal yang material sesuai dengan standar yang berlaku. Pada Standar Audit 700 (SA 700) terdapat opini tanpa modifikasian atau biasa disebut dengan opini wajar tanpa pengecualian. Selain opini tanpa modifikasian, terdapat pula beberapa tipe modifikasi terhadap opini auditor, di antaranya yaitu *qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer of opinion*.

## 2.1.4 Reputasi KAP

Reputasi KAP memperlihatkan suatu pencapaian atas kepercayaan publik yang diraih oleh KAP tersebut sehingga akan membentuk nama besar dari KAP tersebut. Tingginya reputasi yang dimiliki KAP *big-four* disebabkan karena KAP *big-four* mempunyai jaringan yang luas, auditor yang handal, serta memiliki pengalaman yang lebih unggul dibandingkan KAP non *big-four* (Sidhi & Wirakusuma, 2015). Korporasi yang memakai jasa audit dari kantor akuntan publik yang bereputasi diharapkan pada suatu saat mampu menghasilkan daya tarik bagi *stakeholders* yang hendak berinvestasi.

## 2.1.5 Audit Delay

Menurut Shulthoni (2013), waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menunaikan proses audit terhadap laporan keuangan sejak tanggal terjadinya penutupan pembukuan disebut dengan *audit delay*. Panjang dan singkatnya *audit delay* ini ditentukan oleh kerumitan pada saat auditor melakukan proses audit. Proses audit



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tepat waktu dapat memberikan manfaat ketika *stakeholders* melakukan pengambilan keputusan (Alkhatib & Marji, 2012 dalam Pratiwi & Muliarta, 2019). Keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan audit ini dapat memengaruhi tingkat ketidakpastian pengambilan langkah strategis bagi para pengguna laporan keuangan.

## 2.1.6 Ukuran Perusahaan

Suatu proporsi yang menggolongkan besar kecilnya korporasi yang berkaitan dengan keuangan korporasi dinamakan ukuran perusahaan. Menurut Lesmana & Kurnia (2016), hubungan antara ukuran perusahaan dengan kompleksitas bisnis perusahaan adalah searah. Seiring perusahaan berkembang, maka kompleksitas atau kerumitan bisnis perusahaan juga meningkat. Hal tersebut diyakini dapat memicu perusahaan melakukan *auditor switching* ke kantor akuntan publik lain yang lebih besar.

## 2.1.7 Financial Distress

*Financial distress* adalah keadaan suatu korporasi yang tengah tertimpa masalah keuangan. Menurut Lesmana & Kurnia (2016), perusahaan yang menghadapi keadaan kesulitan keuangan cenderung akan menjalankan rotasi auditor karena kemampuan korporasi untuk memberikan upah pada jasa audit yang diberikan oleh KAP sudah tidak ada lagi. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan kemampuan finansial korporasi. Oleh sebab itu, korporasi memilih untuk mengubah auditornya untuk menyesuaikan dengan kondisi finansial perusahaannya. Sinarwati (2010) menyatakan bahwa apabila rasio DER

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan angka di atas 100%, maka akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan sedang berada dalam kondisi buruk.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Perusahaan cenderung menginginkan opini yang dihasilkan berupa opini wajar tanpa pengecualian. Apabila korporasi memperoleh opini selain opini wajar tanpa pengecualian, maka korporasi akan berusaha mengganti auditornya supaya menghasilkan opini yang diinginkan. Berdasarkan penjabaran di atas, maka rumusan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

### 2.2.2 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Auditor Switching*

Dengan memilih jasa auditor dari KAP yang bereputasi diharapkan perusahaan mampu meyakinkan dan menarik perhatian dari para investor. Berdasarkan eksplanasi di atas, maka rumusan hipotesis dinyatakan sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

### 2.2.3 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching*

Lamanya waktu penyelesaian audit dapat memengaruhi ketepatan waktu dari *financial report* yang dilaporkan, sehingga dapat memberikan imbas bagi pemakai laporan keuangan ketika hendak mengambil keputusan yang berlandaskan pada informasi yang disajikan tersebut. Berdasarkan atas eksplanasi di atas, maka rumusan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>3</sub>: *Audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

## 2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*

Seiring berkembangnya korporasi maka semakin kompleks pula permasalahan yang terjadi di korporasi tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan auditor berskala besar seperti halnya kantor akuntan publik *big-four* untuk menilai perusahaannya. Berdasarkan atas penjabaran di atas, maka rumusan hipotesis dinyatakan sebagai berikut.

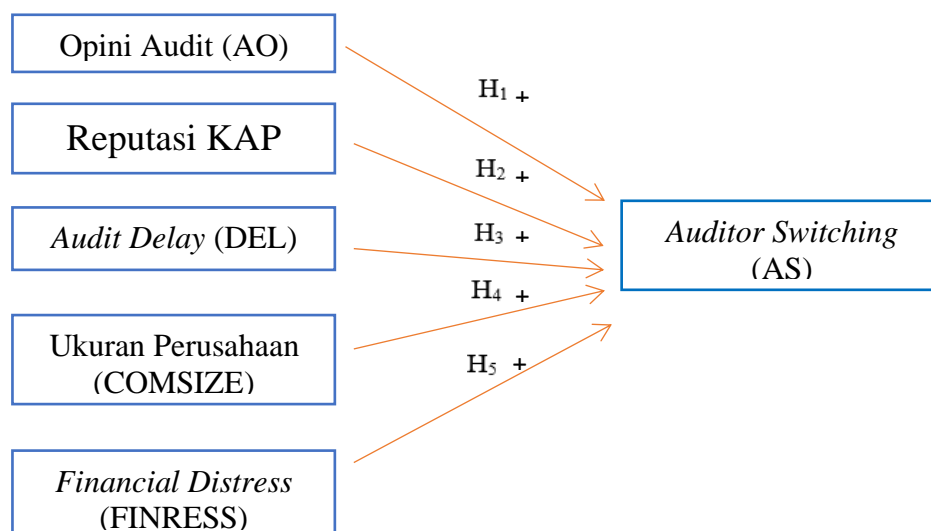
H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

## 2.2.5 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*

Korporasi yang sedang mengalami keterpurukan dalam finansial cenderung tidak mampu untuk membayar *fee* audit yang tidak rendah dari KAP *big-four*, sehingga perusahaan terdorong untuk mengganti tipe KAP dari KAP *big-four* ke KAP non *big-four* (kecil). Berdasarkan atas penjabaran di atas, maka rumusan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut.

H<sub>5</sub>: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

## 2.3 Model Penelitian



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Jenis dan Pengumpulan Data

Riset ini memanfaatkan data yang berjenis sekunder yaitu berupa laporan keuangan korporasi di sektor *infrastructure, utilities, and transportation* dan *healthcare* dengan menggunakan periode tahun 2016-2019 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data sekunder tersebut berasal dari laman *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laman perusahaan. Adapun terdapat data pendukung yang berasal dari jurnal, artikel, buku, dan lain-lain yang sesuai dengan topik riset.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Riset ini memanfaatkan populasi berupa perusahaan-perusahaan di sektor *infrastructure, utilities, and transportation* dan *healthcare* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Untuk sampel pada riset ini, diperoleh dari hasil penyortiran memanfaatkan metode *purposive sampling*.

### 3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

##### 1. Opini Audit

Riset ini mengacu pada riset yang dijalani oleh Faradila & Yahya (2016) yaitu menggunakan variabel *dummy*, dimana untuk korporasi yang memperoleh opini WTP akan diberikan nilai 1 dan untuk korporasi yang memperoleh opini selain WTP akan diberikan nilai 0.

##### 2. Reputasi KAP

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Riset ini merujuk pada riset yang dilakukan oleh Putra & Suryanawa (2016) yaitu untuk menentukan reputasi KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan akan diberikan nilai 1 apabila diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *big-four* dan diberikan nilai 0 apabila korporasi diaudit oleh KAP non *big-four*.

### 3. *Audit Delay*

Riset ini merujuk pada riset yang dijalankan oleh Pawitri & Yadnyana (2015) dimana variabel *audit delay* diukur menggunakan jumlah hari tanggal tutup buku perusahaan hingga laporan ditandatangani oleh auditor.

### 4. Ukuran Perusahaan

Riset ini merujuk pada riset yang dijalankan Pratiwi & Muliarta (2019) dimana variabel ukuran perusahaan diukur dari total aset korporasi yang ditransformasikan ke dalam logaritma natural.

### 5. *Financial Distress*

Riset ini merujuk pada riset yang dijalankan oleh Pratiwi & Muliarta (2019) dimana *financial distress* diukur menggunakan *debt-to-equity ratio* (DER). Pada penelitian ini *financial distress* diukur menggunakan variabel *dummy*, jika korporasi mendapatkan rasio DER >100% akan diberikan nilai 1 dan jika korporasi mendapatkan rasio DER < 100% akan diberikan nilai 0.

### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam riset ini peneliti menggunakan variabel terikat berupa *auditor switching*. Variabel *dummy* digunakan untuk mengukur variabel ini, dimana korporasi yang



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunaikan rotasi auditor akan diberikan nilai 1 sedangkan korporasi yang tidak menunaikan rotasi auditor akan diberikan nilai 0.

## 3.4 Metode dan Teknik Analitis

### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian ke dalam bentuk tabulasi supaya mudah dimengerti dan ditafsirkan (Indriantoro & Supomo, 2016). Menurut Sugiyono (2015) analisis statistika deskriptif dimanfaatkan untuk menelaah data dengan cara menjelaskan data tanpa adanya penarikan kesimpulan.

### 3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dijalankan untuk menilai apakah didapati adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Permasalahan multikolinearitas mampu terdeteksi, jika terbukti nilai toleransi  $\leq 0,1$  dan nilai VIF  $\geq 10$ .

### 3.4.3 Analisis Regresi Logistik

Riset ini bertujuan untuk melihat apakah rotasi auditor dipengaruhi oleh opini audit, reputasi KAP, *audit delay*, ukuran perusahaan, dan *financial distress*. Untuk mengukur dari variabel dependen pada penelitian ini digunakan variable *dummy*, sehingga dibutuhkan metode analisis regresi logistik. Adapun model regresi logistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis kali ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1AO + b_2REP + b_3DEL + b_4COMSIZE + b_5FINRESS + e$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

AO	= Opini Audit
REP	= Reputasi KAP
DEL	= <i>Audit Delay</i>
COMSIZE	= Ukuran Perusahaan
FINRESS	= <i>Financial Distress</i>
$b_0$	= Konstanta
$b_1 - b_5$	= Koefisien Regresi
$p$	= Probabilitas
$e$	= <i>Residual Error</i>

### 3.4.3.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dijalankan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \log \text{likelihood}$  pada blok 0 dengan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  pada blok 1. Pengurangan nilai antara  $-2LL$  blok 0 dengan  $-2LL$  blok 1 memperlihatkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data. Pada uji ini diharapkan  $H_0$  diterima.

### 3.4.3.2 Uji *Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)*

Pengujian selanjutnya ialah menguji kelaikan dari model yang akan digunakan dengan melakukan uji *goodness of fit test (hosmer and lemeshow test)*. Jika nilai signifikansi *Chi-Square*  $> 0,5$  maka hipotesis nol diterima dan sebaliknya. Apabila  $H_0$  diterima, maka model dikatakan dapat diterima karena kompatibel dengan data observasinya.

### 3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square*)

Langkah selanjutnya ialah melakukan pengujian koefisien determinasi dengan tujuan untuk melihat seberapa besar variabilitas variabel-variabel bebas mampu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendesripsikan variabilitas variabel terikat. Nilai dari *Negelkerke R Square* dapat diterjemahkan seperti nilai  $R^2$  pada regresi berganda.

### 3.4.3.4 Probit Model

Probit model merupakan model estimasi yang menggunakan normal *cumulative distribution function* (CDF). Di dalam probit model ini terdapat beberapa hasil pengujian, yaitu uji *goodness-of-fit-test*, uji *model fit*, uji estimasi parameter probit model, dan uji *pseudo r-square*. Adapun model yang digunakan pada probit adalah sebagai berikut.

$$\text{Log} \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1AO + b_2REP + b_3DEL + b_4COMSIZE + b_5FINRESS + e$$

Keterangan:

- AO = Opini Audit
- REP = Reputasi KAP
- DEL = *Audit Delay*
- COMSIZE = Ukuran Perusahaan
- FINRESS = *Financial Distress*
- $b_0$  = Konstanta
- $b_1 - b_5$  = Koefisien Regresi
- $p$  = Probabilitas
- $e$  = *Residual Error*

## 4. Analisis Data Dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Sampel Penelitian

No	Klasifikasi	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>infrastructure, utilities, and transportation</i> dan <i>healthcare</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	93
2.	Perusahaan yang mempublikasikan data secara tidak lengkap selama 2016-2019	(23)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.	Perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> pada periode 2016-2019	(49)
Jumlah observasi		21
Periode penelitian		4
Jumlah observasi sementara		84
Data <i>outlier</i>		6
Jumlah observasi akhir		78

## 4.2 Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
AO	78	0	1	0,94	0,247
REP	78	0	1	0,27	0,446
DEL	78	12	206	88,60	33,807
COMSIZE	78	24,394	31,757	28,070	1,436
FINRESS	78	0	1	0,50	0,503
AS	78	0	1	0,33	0,474

## 4.3 Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF
Opini Audit (AO)	0,824	1,213
Reputasi KAP (REP)	0,785	1,274
<i>Audit Delay</i> (DEL)	0,804	1,244
Ukuran Perusahaan (COMSIZE)	0,786	1,272
<i>Financial Distress</i> (FINRESS)	0,924	1,082

Hasil tersebut menampilkan bahwa nilai VIF dari kelima variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Jadi, berdasarkan uji multikolinearitas di atas model regresi dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.

## 4.4 Uji Regresi Logistik

### 4.4.1 Uji *Overall Model Fit*

Tabel 4.8

Hasil *Uji Overall Model Fit*

Iterasi	-2 <i>Log Likelihood</i>	Iterasi	-2 <i>Log Likelihood</i>		
Blok 0	1	99,308	Blok 1	1	79,868

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	2	99,296		2	78,266
	3	99,296		3	77,973
				4	77,873
				5	77,837
				6	77,824
				7	77,819
				8	77,817
				9	77,817
				10	77,816
				11	77,816
				12	77,816
				13	77,816
				14	77,816
				15	77,816
				16	77,816
				17	77,816
				18	77,816
				19	77,816
				20	77,816

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada blok 0 adalah sebesar 99,296 sedangkan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada blok 1 adalah 77,816. Dari output yang tersaji, terdapat selisih penurunan kedua  $-2 \text{ Log Likelihood}$  sebesar 21,480 ( $99,296 - 77,816$ ), sehingga dapat ditarik sebuah konklusi bahwa penambahan variabel independen ke model regresi dapat memperbaiki model fit sehingga model fit dengan data.

#### 4.4.2 Uji Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)

Tabel 4.9

Hasil Uji Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)

Chi-Square	df	Nilai Signifikansi
6,132	8	0,632

Dari tabel yang telah ditunjukkan di atas dapat diketahui bahwa nilai *degree of freedom* (df) adalah 8 dengan nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 yaitu



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,632. Hasil tersebut menandakan bahwa model dapat meramal nilai observasinya.

## 4.4.3 Uji Nagelkerke R Square

Tabel 4.10

Hasil Uji *Nagelkerke R Square*

<i>Nagelkerke R Square</i>
0,334

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan angka 0,334 atau 33,4%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabilitas variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel bebas adalah sebesar 33,4% sedangkan 66,6% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang tidak digunakan pada riset ini.

## 4.4.4 Tabel Klasifikasi

Tabel 4.11

Hasil Uji Klasifikasi

Observasi	Prediksi		Persentase Benar
	<i>Auditor Switching (AS)</i>		
	0	1	
Tidak melakukan <i>auditor switching</i> (0)	49	3	94,2
Melakukan <i>auditor switching</i> (1)	17	9	34,6
Persentase Keseluruhan			74,4

Jadi, dapat disimpulkan terdapat 58 (49+9) dari 78 sampel atau dalam persentase keseluruhan yaitu sebesar 74,4% (58/78) yang mampu diprediksi secara tepat oleh model regresi logistik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.4.5 Uji Probit Model

Berikut adalah serangkaian hasil dari pengujian pada probit model.

Tabel 4.13  
Hasil Uji *Model Fit*

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Nilai Signifikansi
Hanya <i>Intercept</i>	99,296			
Final	77,462	21,834	5	0,001

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diterjemahkan bahwa model hanya dengan *intercept* saja memunculkan nilai -2 log likelihood sebesar 99,296, sedangkan jika variabel-variabel bebas diikutkan ke dalam model, maka nilai -2 log likelihood turun menjadi 77,462 dan memunculkan nilai yang signifikan pada 0,001, sehingga dapat di tarik sebuah konklusi bahwa model dengan variabel independen lebih baik dibandingkan dengan model hanya dengan *intercept* dan hal tersebut bermakna bahwa model fit.

Tabel 4.14  
Hasil Uji *Goodness-of-Fit*

PROBIT	Uji <i>Pearson Goodness-of-Fit</i>	Chi-Square	df <sup>a</sup>	Nilai Signifikansi
		68,214	72	0,605

Berdasarkan atas hasil pengujian probit model di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Pearson Goodness-of-Fit* menampilkan angka sebesar 0,605. Hal tersebut membuktikan nilai  $p > 0,05$ , maka dapat ditarik sebuah konklusi bahwa model dapat memprediksi data observasinya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.15

Hasil Uji *Pseudo R-Square*

Uji	Nilai
<i>Nagelkerke</i>	0,339

Dari Tabel 4.15 dapat diketahui nilai *pseudo r-square* pada uji *nagelkerke* sebesar 0,339 atau sebesar 33,9%. Nilai tersebut mengandung makna bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 33,9% sedangkan 66,1% lainnya dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebas yang tidak digunakan pada riset ini.

## 4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.17

Ringkasan Hasil Penelitian

Hipotesis	LOGIT		PROBIT		Hasil
	B	Nilai Signifikansi	Nilai Estimasi	Nilai Signifikansi	
Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	-21,143	0,999	-5,935	–	Tidak Berpengaruh
Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	0,756	0,261	0,448	0,261	Tidak Berpengaruh
<i>Audit delay</i> berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	0,026	0,008	0,016	0,004	Berpengaruh Positif
Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	-0,035	0,873	-0,021	0,870	Tidak Berpengaruh
<i>Financial distress</i>	-0,492	0,403	-0,308	0,373	Tidak Berpengaruh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap auditor switching					
--	--	--	--	--	--

Model Logit:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = 18,965 - 21,143 \text{ AO} + 0,756 \text{ REP} + 0,026 \text{ DEL} - 0,035 \text{ COMSIZE} - 0,492 \text{ FINRESS} + e$$

Model Probit:

$$\text{Log} \frac{p}{1-p} = -4,561 - 5,935 \text{ AO} + 0,448 \text{ REP} + 0,016 \text{ DEL} - 0,021 \text{ COMSIZE} - 0,308 \text{ FINRESS} + e$$

Keterangan:

AO	= Opini Audit
REP	= Reputasi KAP
DEL	= <i>Audit Delay</i>
COMSIZE	= Ukuran Perusahaan
FINRESS	= <i>Financial Distress</i>
p	= Probabilitas
e	= <i>Residual Error</i>

## 5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan pengolahan analisis data pada riset ini, dapat ditarik sebuah konklusi bahwa:

1. Opini audit tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.
2. Reputasi KAP tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.
3. *Audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.
5. *Financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan riset kali ini, peneliti mendapati beberapa keterbatasan yaitu peneliti terkadang menemukan kesulitan untuk mendapatkan data laporan keuangan yang diinginkan sehingga pada saat penyeleksian sampel terdapat beberapa perusahaan yang gagal memenuhi kriteria sampel dikarenakan ketidaklengkapan data tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan berupa hasil interpretasi atas variabel terikat dari variabel bebas pada logit dan probit hanya sebesar 33,4 % dan 33,9%. Peneliti juga belum menambahkan kelompok baru di reputasi KAP yaitu kelompok yang diperiksa oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP Internasional.

## 5.3 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang hendak disampaikan peneliti kepada peneliti berikutnya yang akan meneliti hal yang serupa, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya, dapat menambahkan populasi lainnya di luar sektor ini, sehingga dapat mengetahui pengaruh di sektor-sektor perusahaan lainnya serta dapat memanjangkan periode pengamatan agar bisa memberikan hasil yang lebih komprehensif.
2. Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan berbagai metode statistika lainnya yang relevan untuk mengolah data penelitian yang serupa.
3. Peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang dianggap mampu memengaruhi terjadinya pergantian auditor.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1 No. 1*, 81-100.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progtam IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2018). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indraswono, C. (2018). Pengaruh Kinerja Pelaporan Segmen dan Masa Perikatan Audit Dalam Penilaian Terhadap Discretionary Accruals Perusahaan Cross Listed. *MODUS Vol.30 (2)*, 212-230.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik SA 700*. Jakarta.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*, 305-360.
- Juliantari, N. A., & Rasmini, N. (2013). Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3*, 231-246.
- Lesmana, K., & Kurnia, R. (2016). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2014). *Ultima Accounting Vol. 8 No. 1*, 38-52.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemerintah Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 pasal 11 tentang "Praktik Akuntan Publik"*. Jakarta: Sekretariat Negara.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pratiwi, I. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.2*, 1048-1074.
- Putra, I. D. (2014). Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2*, 308-323.
- Robbitasari, A. P., & Wiratmaja, I. N. (2013). Pengaruh Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 652-665.
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Nominal Volume V No. 2*, 68-80.
- Shulthoni, M. (2013). Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 2 No. 1*, 9-18.
- Sidhi, B. D., & Wirakusuma, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Penjualan Perusahaan, dan Reputasi KAP pada Pergantian KAP. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 13.3*, 723-736.
- Sinarwati, N. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*, 1-20.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.